

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari rumusan masalah, maka pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2013), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai peran kunci. Sedangkan menurut Moleong (2014), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi pada subjek penelitian seperti, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode analisis deskriptif, menurut Sugiyono (2013) metode deskriptif adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan secara jelas situasi sosial yang diteliti, membandingkan peristiwa dari satu situasi ke situasi lainnya atau dari waktu tertentu ke waktu yang lain, atau dimungkinkan untuk menemukan pola hubungan antara beberapa aspek sehingga hipotesis dan teori dapat ditemukan.

Penelitian ini berupaya untuk mengungkapkan gejala yang menyeluruh yang sesuai dengan situasi lapangan melalui pengumpulan data dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan data secara sistematis dan akurat, sehingga diharapkan peneliti mampu menggambarkan keadaan yang terjadi dengan jelas. Dalam penelitian ini terkait dengan analisis sistem pengendalian internal dalam penerimaan dan pengeluaran kas.

3.2 Objek Dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek

Menurut Sugiyono (2013) objek adalah suatu atribut atau sifat atau nilai seseorang, objek atau kegiatan dengan beberapa perubahan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian mengenai Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Penerimaan dan Pengeluaran Kas ini dilakukan di KPRI Dwija Tama. Penerimaan dan pengeluaran kas merupakan kegiatan yang berlangsung secara terus menerus dalam suatu organisasi ataupun perusahaan. Dalam penerimaan dan pengeluaran kas membutuhkan partisipasi yang baik antara bagian kasir dan bagian akuntansi dalam upaya menyediakan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan serta melindungi aset perusahaan untuk mencegah terjadinya kecurangan. Oleh karena itu, peneliti yang sedang mempelajari sistem pengendalian internal dalam penerimaan dan pengeluaran kas melakukan penelitian di KPRI Dwija Tama untuk menyelesaikan studinya serta mengamati kegiatan dalam operasional koperasi. Tempat penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data, informasi, keterangan, dan hal-hal yang diperlukan oleh peneliti.

3.2.2 Subjek

Subjek penelitian menurut Arikunto (2016) batasan subjek penelitian sebagai objek, hal atau orang yang tempat data untuk variabel pencarian dan objek yang bersangkutan. Dalam sebuah penelitian, objek penelitian memiliki

peran yang sangat strategis karena objek penelitian adalah data tentang variabel yang diteliti.

Informan kunci adalah orang yang sangat memahami tentang permasalahan yang diteliti. Adapun yang dimaksud sebagai informan yaitu terdiri dari tiga orang yakni kepala kantor, administrasi, dan akuntan yang ada di KPRI Dwija Tama Jombang.

- Kepala Kantor : Sebagai pemimpin yang bertugas menetapkan ketetapan manajemen dalam koperasi.
- Administrasi : Bertugas memastikan setiap kegiatan surat menyurat dan pengarsipan data transaksi yang ada di koperasi berjalan sesuai dengan ketetapan manajemen untuk memastikan tidak adanya kekeliruan data.
- Akuntan : Bertugas menginput data transaksi setiap anggota koperasi dan menyajikan dalam bentuk laporan keuangan yang akurat.

3.3 Jenis Data Dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2013) data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Dalam penelitian ini, menggunakan data primer yang dikumpulkan secara khusus oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan subjek penelitian.

Data sekunder menurut (Sugiyono, 2013) adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung memberikan data kepada

pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui literature media (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Beberapa sumber data sekunder adalah buku, jurnal, serta situs atau sumber lain yang mendukung. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan KPRI Dwija Tama, jurnal kas masuk dan kas keluar, serta dokumen pendukung lainnya.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan unsur terpenting dalam penelitian, oleh karena itu diperlukan beberapa teknik untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah studi lapangan. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data langsung dari objek penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dan gambaran tentang masalah yang sebenarnya. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan empat teknik pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi, observasi yang dijelaskan sebagai berikut :

3.3.2.1 Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengar secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Sarosa (2012) menggolongkan wawancara berdasarkan beberapa tingkat formalitas dan terstrukturnya wawancara yang dilakukan, yaitu :

a. Wawancara semi terstruktur

Wawancara semi terstruktur sifatnya semi formal. Wawancara semi terstruktur juga menggunakan draft wawancara yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya. Namun peneliti bebas memberikan pertanyaan tambahan selama proses wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik. Hal ini berkaitan dengan jawaban yang diberikan partisipan selama proses wawancara.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur bersifat informal karena tidak ada pedoman dalam melakukan wawancara. Dalam hal ini partisipan memiliki kebebasan untuk menanggapi topik wawancara, akan tetapi tetap berdasarkan pada tujuan dan topik wawancara.

Dari tiga jenis wawancara di atas, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, artinya bahwa pewawancara memberikan kebebasan kepada orang yang ditanya untuk memberikan tanggapan atau jawaban sendiri sesuai dengan topik yang telah ditentukan sebelumnya. Peneliti menggunakan cara ini karena untuk mendapatkan data yang relevan.

3.3.2.2 Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara langsung dari lokasi penelitian, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang akurat dan relevan. Menurut Sugiyono (2013) dokumen adalah catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumen bisa berupa tulisan, foto, atau karya seseorang. Dokumen yang diperoleh peneliti

berupa dokumen berupa bukti penerimaan kas, bukti pengeluaran kas. Hal ini juga terkait dengan buku kas untuk pencatatan manual dan terprogram dalam komputer.

3.3.2.3 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung mengenai subjek di mana mereka sehari-hari melakukan aktivitas. Pengamatan dilakukan untuk melihat keadaan atau situasi masalah yang diamati. Seperti yang dikemukakan Marshall dalam buku Sugiyono (2013) bahwa melalui observasi para peneliti mengeksplorasi perilaku dan makna akan perilaku tersebut. Dalam pandangan ini observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap suatu subjek yang dipelajari secara langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.

3.4 Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara, dan dokumentasi selama melakukan penelitian untuk membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain Sugiyono (2013). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data adalah :

3.4.1 Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mendapatkan data langsung maupun tidak langsung yang diperoleh melalui wawancara ataupun dari berkas-berkas yang ada. Peneliti berusaha mendapatkan data primer dan sekunder yang

diperlukan dengan melakukan wawancara dan juga data-data sekunder yang dimiliki oleh KPRI Dwija Tama seperti data laporan keuangan, jurnal kas masuk, jurnal kas keluar serta bukti transaksi lainnya. Peneliti mendapatkan data-data dari KPRI Dwija Tama dengan izin dari Kepala Kantor KPRI Dwija Tama.

3.4.2 Mereduksi Data

Reduksi data yaitu sebagai proses pemilahan, penyederhanaan dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam proses mereduksi data, peneliti menggolongkan data-data yang diperoleh untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisa. Reduksi data dalam penelitian ini yaitu data yang telah diperoleh dilapangan mengenai laporan keuangan, jurnal kas masuk dan jurnal kas keluar, serta bukti transaksi yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.

3.4.3 Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Menurut Sugiyono (2013) dengan penyajian data akan lebih mudah untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data dapat berupa deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kategori, flowchart dan lain lain.

Pada tahap ini, peneliti menyajikan data berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen, yang kemudian dijelaskan secara rinci. Peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi

yang diperoleh dapat mudah disimpulkan untuk menjawab masalah penelitian. Dengan demikian diharapkan dapat di lihat penerapan sistem pengendalian internal dalam penerimaan dan pengeluaran kas.

3.4.4 Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2013) kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dari kesimpulan yang diperoleh peneliti dan dari serangkaian kegiatan diatas ini dijadikan hasil akhir untuk judul yang diambil oleh peneliti. Selain itu juga menjadi masukan dan saran terhadap KPRI Dwija Tama untuk senantiasa menerapkan sistem pengendalian internal dalam penerimaan dan pengeluaran kas sehingga terciptanya kepatuhan manajemen yang ditetapkan untuk melindungi setiap asset perusahaan dalam hal ini yang dimaksud adalah kas agar terhindar dari kecurangan.